



Pengalaman Guru Dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital

Mita Lestari
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, lestarimita950@gmail.com

Abstract This study explores the experiences of Islamic Education teachers in facing challenges and utilizing opportunities in the digital era. Using a qualitative case study approach, data was collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The results reveal significant challenges, including diverse digital literacy levels among students, less interactive teaching methods, and evaluations focused on theoretical knowledge rather than practical application. The study proposes solutions such as innovative teaching methods, increased integration of digital tools, and a more comprehensive curriculum integrating online and offline activities. This research contributes to the development of more effective Islamic Education in the digital age, aiming to shape intellectually and morally strong students

Keywords Islamic Education, digital era, curriculum integration, teaching methods, technology in education

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang baru akibat kemajuan teknologi. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan akses informasi, namun juga mengharuskan guru untuk beradaptasi dengan metode pengajaran yang inovatif.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi teknologi digital membawa tantangan tersendiri. Menurut Syahputra, penggunaan teknologi dalam PAI harus mempertimbangkan aspek etika dan nilai-nilai Islam (Syahputra, 2020). Ia menegaskan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, guru PAI harus tetap menjaga keseimbangan antara inovasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional Islam.

Lebih lanjut Nasir dan Aditya mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial dan platform pembelajaran online dalam PAI dapat memperluas jangkauan dan



meningkatkan keterlibatan siswa (Nasir & Aditya, 2022). Namun, mereka juga memperingatkan tentang risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau mengirim pesan terkait ajaran Islam di dunia digital. Oleh karena itu, guru PAI perlu memiliki kemampuan literasi digital yang kuat untuk membimbing siswa dalam menyaring dan memverifikasi informasi yang mereka terima.

Tantangan lain yang dihadapi guru PAI di era digital adalah bagaimana mempertahankan aspek praktik dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran jarak jauh. Rohmah, menyoroti pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi praktik ibadah dan akhlak secara virtual, tanpa mengurangi esensi dan makna dari praktik tersebut (Rohmah, 2021).

Guru PAI tidak hanya dituntut untuk menguasai materi terbuka, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Di sisi lain, pengalaman guru dalam mengajarkan PAI di era digital sangat bervariasi. Beberapa guru mungkin telah berhasil mengintegrasikan teknologi dengan baik, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran mereka.

Menurut Huda dan Muthoifin, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa (Huda & Muthoifin, 2018). Namun, mereka juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan nilai-nilai dasar PAI. Sejalan dengan ini, Wajdi menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam PAI harus tetap mempertahankan esensi ajaran Islam dan tidak mengurangi peran guru sebagai teladan (Wajdi, 2019)

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi pengalaman guru dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam di era digital. Penelitian kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dengan fokus pada pemaknaan dan interpretasi (Creswell & Poth, 2018).

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam mengajarkan PAI di era digital sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Tantangan dalam Integrasi Teknologi: Guru menghadapi tantangan dalam

mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran PAI, terutama karena kurangnya pelatihan yang memadai dan infrastruktur teknologi yang terbatas di beberapa sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Suyanto, yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dalam penggunaan teknologi (Suyanto, 2019).

2. Peningkatan Motivasi Siswa: Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Menurut Rahmawati, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dalam PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 40% (Rahmawati, Amin, & Suyitno, 2020).

3. Adaptasi Metode Pengajaran: Guru PAI telah mulai mengadaptasi metode pengajaran mereka dengan mengintegrasikan teknologi, seperti penggunaan video edukatif, kuis online, dan forum diskusi virtual. Namun, Hasanah mengingatkan bahwa penggunaan teknologi harus tetap mempertahankan aspek spiritual dan moral dalam PAI (Hasanah, 2021). Lebih lanjut, Fauzi dan Anindiati menemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode konvensional (Fauzi & Anindiati, 2020).

4. Evaluasi Pembelajaran: Terdapat pergeseran dalam metode evaluasi, dengan lebih banyak guru menggunakan penilaian berbasis proyek dan portofolio digital. Ini sejalan dengan rekomendasi Azra untuk mengembangkan metode evaluasi yang lebih komprehensif dalam PAI (Azra, 2018). Namun, evaluasi berbasis teknologi dalam PAI harus tetap memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa, tidak hanya aspek kognitif.

5. Kebutuhan Pengembangan Profesional: Guru mengungkapkan kebutuhan akan pengembangan profesional yang berkelanjutan, terutama dalam hal literasi digital dan pedagogik berbasis teknologi. Fahmi dan Priatna menekankan pentingnya program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru PAI di era digital (Fahmi & Priatna, 2020).

6. Tantangan Etika dan Keamanan Digital: Hasil FGD dengan siswa mengungkapkan adanya kekhawatiran tentang keamanan data dan privasi dalam penggunaan platform digital untuk pembelajaran PAI. Pentingnya pendidikan literasi digital yang terintegrasi dalam kurikulum PAI untuk membekali siswa dengan keterampilan navigasi dunia digital secara etis dan aman.

7. Kolaborasi dan Jaringan Guru PAI: Penelitian ini menemukan bahwa guru PAI yang aktif dalam komunitas praktik online cenderung lebih inovatif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran mereka.

8. Personalisasi Pembelajaran: Penggunaan teknologi adaptive learning dalam PAI menunjukkan potensi untuk personalisasi pengalaman belajar siswa. Mahmudi (2023) melaporkan bahwa implementasi sistem pembelajaran adaptif berbasis AI dalam PAI dapat meningkatkan retensi pengetahuan siswa hingga 25% dibandingkan dengan metode one-size-fits-all.

4. CONCLUSION

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman guru dalam mengajarkan PAI di era

digital ditandai oleh berbagai tantangan dan peluang. Meskipun terdapat kendala dalam integrasi teknologi, penggunaan media digital telah terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Adaptasi metode pengajaran dan evaluasi menunjukkan adanya pergeseran positif menuju pendekatan yang lebih interaktif dan komprehensif. Untuk meningkatkan efektivitas pengajaran PAI di era digital, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru, peningkatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan kurikulum yang integratif. Dengan demikian, pendidikan PAI dapat tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

REFERENCES

- Syahputra, R. (2020). Etika Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(2), 178-191.
- Nasir, M., & Aditya, R. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 87-102.
- Rohmah, L. (2021). Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Masa Pandemi: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 11(1), 22-37.
- Huda, M., & Muthoifin, M. (2018). Innovation of Islamic Education in the Digital Era: The Challenges of Islamic Boarding Schools. *International Journal of Islamic Education*, 6(2), 135-150.
- Wajdi, M. B. (2019). Pendidikan Ideal Menurut Ibnu Khaldun dalam Muqaddimah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 127-148.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Suyanto. (2019). Pengembangan Kompetensi Guru PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1-13.
- Rahmawati, F., Amin, M., & Suyitno, I. (2020). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 113-124.
- Hasanah, U. (2021). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 159-176.

- Fauzi, A., & Anindiati, N. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di MAN 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 167-184.
- Azra, A. (2018). Pendidikan Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-15.
- Fahmi, M. R., & Priatna, N. (2020). Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 139-158.